

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kenaikan tarif cukai, peredaran rokok ilegal terhadap profitabilitas perusahaan rokok dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan rokok yang terdaftar di BUMN periode 2015-2024. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. kenaikan tarif cukai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan rokok. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tarif cukai rokok yang diterapkan pemerintah, maka semakin menurun tingkat profitabilitas perusahaan rokok.
2. peredaran rokok ilegal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas peredaran rokok. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun keberadaan rokok ilegal berpotensi mengurangi pangkas pasar rokok legal akibat harga lebih murah, namun dalam periode penelitian ini dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan rokok belum cukup kuat secara statistik.
3. Kenaikan tarif cukai dan peredaran rokok ilegal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan rokok. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan rokok. Dengan demikian, rumusan masalah ketiga telah terjawab.
4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh kenaikan tarif cukai terhadap profitabilitas perusahaan rokok. Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara kenaikan tarif cukai dan ukuran perusahaan signifikan. Artinya, ukuran perusahaan memperkuat hubungan tersebut, semakin besar perusahaan semakin mampu meredam dampak negatif kenaikan tarif cukai terhadap profitabilitas.
5. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh peredaran rokok ilegal terhadap profitabilitas perusahaan rokok. Interaksi antar peredaran rokok ilegal dan ukuran perusahaan tidak signifikan, sehingga ukuran perusahaan memperlemah pengaruh tersebut. Rumusan masalah kelima terjawab.

Berdasarkan uraian tersebut, kebijakan tarif dapat disimpulkan kenaikan tarif cukai merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan

rokok, sedangkan peredaran rokok ilegal meskipun secara teoritis berdampak negatif, namun belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara empiris dalam periode penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa peredaran rokok masih mampu beradaptasi terhadap tekanan pasar akibat rokok ilegal, namun relatif lebih terdampak oleh kebijakan fiskal berupa kenaikan tarif cukai.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pertama keterbatasan data kenaikan tarif cukai, Penelitian ini hanya menggunakan data kenaikan tarif cukai tahunan secara agregat tanpa rincian per golongan rokok (Golongan I, II, III), sehingga tidak dapat menggambarkan variasi beban cukai yang mungkin berbeda tiap perusahaan berdasarkan klasifikasi produksinya.
2. Keterbatasan penelitian ini adalah data yang digunakan hanya berfokus pada perusahaan yang bergerak di industri rokok. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan di sektor lain.
3. Kedua peredaran rokok ilegal sulit diukur secara akurat. Variabel peredaran rokok ilegal dalam penelitian ini masih menggunakan data persentase nasional, sehingga belum mencerminkan kondisi peredaran rokok ilegal di wilayah operasional masing-masing perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan pengukuran pengaruhnya terhadap profitabilitas menjadi kurang spesifik.
4. Ketiga jumlah perusahaan rokok yang dianalisis terbatas. Sampel perusahaan rokok yang digunakan relatif sedikit karena keterbatasan ketersediaan laporan keuangan tahunan dan data publik. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian terhadap seluruh industri rokok di Indonesia.
5. Keempat ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Pengukuran ukuran perusahaan hanya menggunakan total aset. Padahal ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa indikator lain seperti total penjualan atau jumlah tenaga kerja. Penggunaan satu indikator saja dapat membatasi kemampuan variabel moderasi dalam menjelaskan pengaruh kenaikan tarif cukai dan rokok ilegal terhadap profitabilitas.
6. Kelima periode penelitian terbatas. Penelitian ini hanya mencakup tahun 2015–2024, sehingga dampak jangka panjang dari kenaikan tarif cukai yang bersifat bertahap setiap tahun mungkin belum sepenuhnya terlihat dalam hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini serta keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak terkait, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya Peneliti disarankan menggunakan pendekatan atau metode pengukuran yang lebih beragam terkait variabel kenaikan tarif cukai. Misalnya dengan membuat variabel dummy kenaikan tarif cukai berdasarkan jenis golongan rokok atau kategori perusahaan. Selain itu, peneliti juga dapat membandingkan perusahaan yang terdampak kenaikan tarif cukai tinggi dan rendah untuk melihat efek moderasi ukuran perusahaan secara lebih jelas.
2. Untuk pengembangan metode Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks dalam mengukur profitabilitas perusahaan, seperti menambahkan indikator lain selain ROA (misalnya ROE atau NPM), atau menggunakan pendekatan model yang lebih komprehensif seperti panel data dengan teknik GLS atau GMM agar hasil yang diperoleh lebih robust. Selain itu, penggunaan data yang lebih panjang (time series lebih banyak) dapat memberikan gambaran dampak kenaikan tarif cukai dalam jangka panjang.
3. Untuk perusahaan rokok, penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan tarif cukai berpotensi mempengaruhi profitabilitas perusahaan, namun dampaknya dapat berbeda tergantung pada ukuran perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan rokok disarankan untuk melakukan efisiensi biaya, diversifikasi produk, dan menyesuaikan strategi penetapan harga agar tetap mampu mempertahankan profitabilitas. Perusahaan dengan skala kecil perlu lebih berhati-hati karena umumnya lebih sensitif terhadap kenaikan tarif cukai dibanding perusahaan besar.